



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Pendekatan TaRL Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika

Anggiani¹, Alifia Putri Rahma Diani², Annida Safarulaili³, Anisa Gupita⁴, Anggun Noviyani⁵,
Amelisa Susmiarni⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Kuningan

Email: 29anggiani@gmail.com

Submitted Received 12 August. First Received 06 November 2024. Accepted 25 November 2024

First Available Online 07 December 2024. Publication Date 07 December 2024

Abstract

Mathematics learning is often considered difficult by students, which impacts their low motivation to learn. The Teaching at the Right Level (TaRL) approach is implemented to address the learning difficulties experienced by many students by grouping them based on their ability levels. This study aims to analyze the impact of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach on students' motivation to learn mathematics at SD Negeri 1 Awirarangan. The research method used is quantitative, with data collection through questionnaires. The subjects of this study are 12 students and 10 teachers. Validity and reliability tests are used to evaluate the questionnaire instrument. The instrument used is a questionnaire in the form of a Likert scale. The research results show that the implementation of the TaRL approach can increase students' learning motivation, with an average motivation score reaching 87.35%, categorized as Very Good. The research findings also reveal that teachers' understanding of the TaRL concept is Very Good at 91.75%, which contributes to the effectiveness of the learning process. The results of this study indicate that the TaRL approach is effective in creating an inclusive and engaging learning environment and in adjusting the learning process to the students' ability levels, resulting in relatively high student motivation. This research is expected to provide recommendations for teachers in implementing the TaRL approach to enhance student motivation in the classroom.

Keywords: TaRL; Learning Motivation; Mathematics

Abstrak

Pembelajaran matematika sering dianggap sulit oleh peserta didik, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami banyak peserta didik, dengan mengelompokkan mereka berdasarkan tingkat kemampuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Awirarangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui angket. Subjek penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 12 orang dan 10 orang guru. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji instrument soal di angket. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan rata-rata skor motivasi mencapai 87,35% yang tergolong Sangat Baik. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pemahaman guru mengenai konsep TaRL adalah Sangat Baik sebesar 91,75%, yang berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik serta menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik sehingga motivasi belajar peserta didik cukup tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam menerapkan pendekatan TaRL untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas.

Kata Kunci: TaRL; Motivasi Belajar; Matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif merupakan kunci dalam mencapai tujuan pendidikan,

terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti pendidikan matematika. Pendidikan matematika

merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan korelasi-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk bisa memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat pada matematika (Effendi, 2020). Pendidikan matematika memiliki peran yang krusial untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global.

Namun banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, yang berdampak pada motivasi belajar mereka. Menurut Kustyamegasari & Setyawan, (2020) motivasi belajar adalah keinginan dalam diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan seksama. Motivasi belajar dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik (Rahman, 2022). Motivasi belajar pada diri seorang peserta didik berupa semangat, rasa ingin tahu sehingga memengaruhi hasil belajarnya (Aina et al., 2021). Hasil belajar peserta didik akan cenderung buruk jika mereka tidak memiliki semangat belajar dan minim rasa ingin tahu terhadap pembelajaran.

Pendekatan TaRL mulai diterapkan pada pembelajaran kurikulum Merdeka. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian oleh Nugroho et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga mendorong motivasi belajar mereka.

Teaching at the Right Level (TaRL) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mengorientasikan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang terdiri dari tingkatan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun usia (Ahyar et al., 2022). Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dengan menyesuaikan materi ajar dengan kemampuan individu siswa, dari pada mengikuti kurikulum standar yang sama untuk semua peserta didik

Menurut Ningrum et al., (2023) pendekatan TaRL merupakan strategi pembelajaran yang memperhatikan kapasitas dan kebutuhan minat peserta didik. Dengan mengimplementasi pendekatan TaRL guru harus melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik peserta didik untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi peserta didik sehingga guru mengetahui kemampuan dan perkembangan awal peserta didik (Suharyani et al., 2023). Pendidik memberikan kemampuan dasar untuk membantu peserta

didik membangun pengetahuannya sendiri sehingga menjadikan peserta didik aktif dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nurhayati et al., (2024) bahwa dengan pendekatan TaRL kita bisa mengenal karakteristik serta kebutuhan peserta didik sehingga hasil belajar matematika mengalami kenaikan

Hal yang terjadi di SD Negeri 1 Awirarangan adalah perbedaan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang kelas, hal ini terbukti dari hasil tes diagnostik pada awal pembelajaran, dimana kemampuan dasar matematika pada setiap jenjang peserta didik menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan, hal ini yang menyebabkan guru berupaya untuk menciptakan solusi pembelajaran. Pendekatan TaRL dianggap menjadi solusi inovatif dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan mereka, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih tepat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Harjanti & Prastiyo, (2024) dimana penelitian ini memaparkan bagaimana pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan awal, pemberian dukungan yang sesuai, dan interaksi sosial yang efektif membangun lingkungan belajar yang optimal.

Mengacu pada solusi tersebut peneliti akan menganalisis dampak pendekatan TaRL terhadap motivasi belajar peserta didik pada

mata pelajaran pendidikan matematika di SD N 1 Awirarangan yang sudah guru terapkan pada masing-masing jenjang pendidikan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam menerapkan TaRL di kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan memahami dan menerapkan pendekatan TaRL, diharapkan proses belajar mengajar di sekolah dapat lebih efektif, menarik, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran matematika

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai pendekatan TaRL oleh Nurhayati et al., (2024) mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL untuk hasil belajar matematika, menyatakan hasil penelitian yang meningkat setelah dilakukan tindakan di siklus I dari 24% meningkat menjadi 71% lalu di siklus II yaitu 87,5%. Sejalan dengan penelitian Sianturi et al., (2024) dimana setelah penerapan pendekatan TaRL motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, pada prasiklus diperoleh rata-rata 65,2 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 74,9 dengan kategori cukup. Pada siklus II diperoleh rata-rata motivasi belajar peserta didik meningkat menjadi 83,3 dengan kategori baik. Sedangkan hasil penelitian Adawiyah et al., (2024)

memaparkan bagaimana pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan awal, pemberian dukungan yang sesuai, dan interaksi sosial yang efektif membangun lingkungan belajar yang optimal sehingga meningkatkan keterlibatan dan kepuasan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang dan analisis penelitian terdahulu yang relevan, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pendekatan TaRL Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika**” yang sudah diterapkan di SDN 1 Awirarangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini berorientasi pada data-data empiris berupa angka maupun suatu fakta yang dapat dihitung (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kuantitatif ini dipilih karena peneliti ingin melakukan penelitian yang berjalan secara sistematis sehingga menghasilkan data yang objektif, jelas, rinci, dan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistiyawati et al., 2022). Subjek penelitian terdiri dari 12 peserta didik

dari berbagai tingkatan kelas dan 10 guru di SDN 1 Awirarangan. Metode pengumpulan data yang dipilih adalah melalui penggunaan angket ceklis yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*).

Angket ini menggunakan indikator butir pertanyaan yang didasarkan pada teori (Ningrum et al., 2023). Skala penilaian yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Angket ini disebarakan kepada peserta didik dan guru untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik serta persepsi guru terhadap efektivitas pendekatan TaRL. Data yang telah terkumpul dari angket akan diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik, seperti persentase dan rata-rata. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel.

Angket yang dibagikan kepada peserta didik dan guru untuk mengukur tingkat motivasi belajar dan pemahaman mengenai pendekatan TaRL dalam pembelajaran matematika menggunakan angket skala sebanyak 20 butir pertanyaan untuk peserta didik dan 15 butir pertanyaan untuk guru. Angket yang menggunakan skala Likert dengan 4 (pilihan). Instrumen untuk angket

motivasi belajar diadaptasi dari (Lestari et al., 2024).

Tabel 1. Kategori Penilaian Skala Likert Angket Motivasi Belajar Matematika

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan Tabel 1. pengkategorian melalui penilaian skala likert memudahkan pengolahan data secara kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengevaluasi pilihan peserta didik kemudian menjumlahkannya sesuai indeks hingga diperoleh presentase yang tinggi. Kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kategori termasuk baik atau tidaknya motivasi belajar peserta didik saat menerapkan pendekatan TaRL. Jenis klasifikasinya dapat dilihat pada tabel berikut (Lestari et al., 2024).

Tabel 2. Kategori Tabel dalam Presentase

Kategori	Aspek Penilaian
0-20	Kurang Sekali
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Baik Sekali

Adapun Indikator butir soal angket peserta didik dan guru disajikan pada table berikut ini.

Tabel 3. Indikator Soal untuk Angket Peserta Didik

No	Indikator soal	No Soal
1	Minat Belajar Ulet dalam	5, 20
2	menghadapi kesulitan belajar	4, 6, 10
3	Senang dalam belajar	8, 11, 12, 13, 14
4	Aktif dalam belajar	2, 3, 9, 15
5	Mengetahui Tujuan Pembelajaran	7, 16, 17
6	Suasana tempat belajar	1, 18, 19

Table 4. Indikator Soal untuk Angket Guru

No.	Indikator Pendekatan TaRL	No Soal
1	Pemahaman dan Persiapan Guru	1, 2, 3
2	Asesmen dan Pembelajaran Diferensiasi	4, 5, 6
3	Umpan Balik dan Penilaian	7, 8, 9
4	Lingkungan Belajar	10, 11, 12
5	Efektivitas Penerapan TaRL	13, 14, 15

Teknik analisis data pada instrumen soal yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur dan diteliti secara tepat (Arikunto, 2013). Validitas suatu tes instrumen ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi (r). Pada uji coba validitas soal untuk siswa didapatkan dari 20 butir soal, terdapat 15 soal yang valid. Hasil validitas soal untuk guru didapatkan dari 15 butir soal, terdapat 13 soal yang valid. Kriteria untuk

mengetahui valid atau tidaknya soal dilihat dari taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid dan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Selanjutnya menggunakan uji reliabilitas, untuk mengetahui tingkat atau derajat konsistensi dalam suatu instrumen (Arikunto, 2013). Semakin reliabel instrumen maka nilainya akan mendekati 1 dengan indeks reliabilitasnya $0,80 \leq r_{11} < 1,00$ maka instrumen tersebut akan semakin baik jika digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen soal diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,9$ dalam kategori sangat tinggi. Sehingga instrumen soal dikatakan reliabel dan baik digunakan pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada 10 sampel guru dan 12 orang peserta didik yang mewakili setiap fase di jenjang pendidikan sekolah dasar. Dari hasil Uji validitas dan reliabilitas didapatkan hasil kedua instrument penelitian valid dan reliabel dengan nilai reliabilitas $r_{11} = 0,9$ dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, instrument soal dapat digunakan dalam penelitian dan disebarkan kepada guru maupun peserta didik.

Dari hasil yang didapatkan melalui kegiatan observasi berupa angket, peneliti

memperoleh data mengenai pendekatan TaRL terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Awirarangan yang diukur melalui 6 indikator berikut ini: 1) Pemahaman dan persiapan guru, 2) Asesmen dan pembelajaran berdiferensiasi, 3) Umpan balik dan penilaian, 4) Lingkungan belajar, 5) Efektivitas penerapan TaRL. Keenam indikator tersebut dapat mengukur keterlaksanaan pendekatan TaRL di kelas yang telah dilakukan oleh guru. Berikut adalah Tabel 1 hasil observasi melalui angket yang telah diisi oleh 10 orang guru di SD Negeri 1 Awirarangan.

Tabel 5. Hasil Angket Pendekatan TaRL

No.	Indikator Pendekatan TaRL	Skor yang Diperoleh
1	Pemahaman dan persiapan guru	85,42%
2	Asesmen dan pembelajaran berdiferensiasi	90,63%
3	Umpan balik dan penilaian	93,75%
4	Lingkungan belajar	93,06%
5	Efektivitas penerapan TaRL	93,75%
RATA-RATA		91,75%

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil rata-rata guru yang telah menerapkan pendekatan TaRL dalam pembelajaran sebanyak 91,75% yang menyatakan bahwa guru sudah pernah menggunakan pendekatan TaRL dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magfirah et al.,

(2024) guru memberikan dampak sangat penting terhadap keberhasilan penerapan TaRL di kelas. Sementara, penelitian Putri et al., (2024) menunjukkan penggunaan TaRL dapat memudahkan guru untuk melihat perbedaan kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, Jariyatussholihah et al., (2024) berpendapat bahwa pendekatan TaRL ini, guru harus menyiapkan rancangan pembelajaran yang matang untuk menunjang berbagai karakter yang dimiliki oleh peserta didik di kelas. Dengan demikian, penggunaan pendekatan pembelajaran TaRL secara efektif dapat diterapkan oleh setiap guru melalui persiapan yang matang sehingga Pembelajaran akan terlaksana dengan baik. Analisis angket yang lebih jelas terkait enam indikator yang dapat mengukur keterlaksanaan pendekatan TaRL dalam pembelajaran di kelas oleh guru.

1. Pemahaman dan Persiapan Guru

Sebelum menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) melalui pembelajaran diferensiasi, guru harus memahami konsep dasar pendekatan TaRL. Melalui hasil asesmen diagnostik yang dilakukan oleh guru dapat membantu mengetahui kebutuhan tingkat kemampuan peserta didik (Nadhiroh & Mawarti, 2024). Pada indikator pemahaman dan persiapan guru diperoleh data sebesar 85,49% termasuk pada kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat

dari pemahaman guru terhadap konsep dasar pendekatan TaRL dalam pembelajaran matematika dan telah mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang penerapan pendekatan TaRL. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah et al., (2024) menyatakan bahwa guru harus pandai dalam memahami konsep dasar pendekatan TaRL sebelum diterapkan kepada peserta didik. Indikator pemahaman dan kesiapan guru dapat disimpulkan bahwa guru telah mempunyai pemahaman dan persiapan tentang penerapan TaRL dalam pembelajaran di kelas.

2. Asesmen dan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada indikator asesmen dan pembelajaran diferensiasi, diperoleh data sebesar 90,63% termasuk kedalam kategori sangat baik. Guru telah mengelompokkan peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik untuk pembelajaran diferensiasi, menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing kelompok peserta didik dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi untuk setiap kelompok peserta didik, seperti pembelajaran kooperatif, demonstrasi, atau permainan (Harjanti & Prastiyo, 2024). Di SD Negeri 1 Awirarangan, guru telah mengimplementasikan pendekatan TaRL pada

pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Umpan Balik dan Penilaian

Pada indikator umpan baik dan penelitian, diperoleh data sebesar 93,75% termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban angket yang diberikan guru bahwa hampir semua guru memberikan umpan balik dan bimbingan yang berbeda untuk setiap kelompok peserta didik, sesuai dengan kebutuhannya (Novena, 2024). Guru melibatkan peserta didik dalam proses penilaian belajar dan merefleksikan hasil belajar mereka secara mandiri. Untuk indikator umpan balik dan penilaian dapat disimpulkan bahwa guru memberikan umpan balik dan refleksi pada setiap pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL.

4. Lingkungan Belajar

Pada indikator lingkungan belajar, diperoleh data sebesar 93,06% termasuk kedalam kategori sangat baik. Indikator lingkungan belajar, guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga mereka nyaman selama proses pembelajaran di kelas (Indriani et al., 2024). Selain itu, keterlibatan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran di rumah tentunya berdampak pada keterlaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL.

5. Efektivitas Penerapan TaRL

Pada indikator efektivitas penerapan TaRL diperoleh data sebesar 93,74% termasuk kedalam kategori sangat baik. Guru merasa terbantu dengan penerapan pendekatan TaRL dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Harjanti & Prastiyo, 2024). Dengan menerapkan pendekatan TaRL pada proses pembelajaran, guru merasa yakin pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan bermakna.

Dari penafsiran indikator di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan pendekatan TaRL dan pembelajaran di kelas. Kesimpulan ini dapat terlihat dari nilai rata-rata angket yang diperoleh sebesar 91,75% termasuk kedalam kategori sangat baik. Berdasarkan persentase tersebut, guru yang ada di SD Negeri Awirangan telah menerapkan pendekatan TaRL dalam pembelajaran matematika di kelas dari fase kelas rendah sampai fase kelas tinggi. Sejalan dengan penelitian Hidayatni & Fathani, (2023) pendekatan TaRL memudahkan guru dalam pengelompokkan peserta didik pada pembelajaran matematika, didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Listyaningsih et al., (2023) pembelajaran matematika yang bersifat abstrak diperlukan pendekatan TaRL untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Adi et al., (2024) penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan

motivasi belajar dan interaksi guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis Implementasi pendekatan TaRL yang sudah dilaksanakan oleh guru tersebut sesuai dengan tanggapan peserta didik di SD Negeri 1 Awirarangan setelah guru menerapkan pendekatan TaRL di kelas yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik (Jauhari et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Apriyantini & Sukendra, (2023) menyatakan pendekatan TaRL memberikan kebebasan atau fleksibilitas dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik.

Peneliti telah mengumpulkan data melalui angket yang diberikan kepada perwakilan peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah peserta didik sebanyak 12 orang. Adapun hasil dari angket motivasi belajar peserta didik disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator Soal	Skor yang Diperoleh
1	Minat belajar	95,00%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	90,83%
3	Senang dalam belajar	84,50%
4	Aktif dalam belajar	86,25%
5	Mengetahui tujuan pembelajaran	82,50%
6	Suasana tempat belajar	85,00%

No	Indikator Soal	Skor yang Diperoleh
RATA-RATA		87,35%

Berdasarkan Tabel 4. hasil angket motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan pendekatan TaRL dalam pembelajaran diperoleh bahwa 12 orang peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 didapatkan nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 87,35%. Adapun analisis setiap indikator motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan pendekatan TaRL adalah sebagai berikut.

1. Indikator Minat Belajar

Pada indikator minat belajar peserta didik, diperoleh hasil persentase sebesar 95% yang menunjukkan kategori sangat baik. Sejalan dengan penelitian Maula et al., (2024) pendekatan TaRL dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas. Peserta didik cenderung memiliki sifat tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar, mereka akan giat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus (Jauhari et al., 2023). Hal tersebut membuat minat belajar peserta didik sangat baik sehingga diterapkanlah pendekatan TaRL untuk menunjang hal tersebut.

2. Indikator Ulet dalam Menghadapi Kesulitan Belajar

Pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik, diperoleh hasil presentase sebesar 90,83% yang

menunjukkan kategori sangat baik. Setelah diterapkan pendekatan TaRL peserta didik merasa bebas dan berani dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka tidak kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas (Ningrum et al., 2023). Dapat disimpulkan pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, peserta didik cenderung rajin dan cekatan dalam mengerjakan tugas.

3. Indikator Senang dalam Belajar

Indikator senang dalam belajar diperoleh hasil sebesar 84,50% yang menunjukkan kategori sangat baik. Hasil tersebut diperoleh karena guru menerapkan pendekatan TaRL berdiferensiasi dengan memanfaatkan media pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan indikator senang dalam belajar dapat disimpulkan bahwa peserta didik akan senang ketika guru memberikan pujian dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sejalan dengan penelitian Yuli et al., (2023) pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan Model PBL Berbantuan *Gallery Walk* menjadikan suasana belajar yang aman dan menyenangkan.

4. Indikator Aktif dalam Belajar

Indikator aktif dalam belajar, diperoleh hasil sebesar 86,25% yang menunjukkan

kategori sangat baik. Hasil tersebut sesuai dengan pembelajaran di kelas saat diterapkan pendekatan TaRL yang mana peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Alfiana et al., (2023) hasil persentase diperoleh sebesar 90% peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas baik pada siklus I maupun siklus II. Keaktifan tersebut tentunya menandakan bahwa peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.

5. Indikator Mengetahui Tujuan Pembelajaran

Pada indikator mengetahui tujuan pembelajaran, diperoleh hasil persentase sebesar 82,50% pada kategori sangat baik. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang sedang dipelajari (Meishanti & Fitri, 2022). Hal tersebut terjadi karena guru selalu memaparkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran di kelas sehingga peserta didik tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama proses pembelajaran.

6. Indikator Suasana Belajar

Pada indikator suasana belajar, diperoleh hasil presentase sebesar 85% pada kategori sangat baik. Suasana ruang belajar yang nyaman peserta didik merasa nyaman dan fokus dalam pembelajaran di kelas. Guru tentunya harus menciptakan suasana belajar

yang aman dan nyaman untuk peserta didik (Olaosebikan & Kolawole, 2023). Ruang yang fleksibel dan dirancang untuk kolaborasi memberi peserta didik lebih banyak peluang untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas.

Berdasarkan hasil observasi melalui angket yang disebarakan kepada guru dan peserta didik diperoleh hasil persentase rata-rata sebesar 91,75% pada kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran dengan pendekatan TaRL pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Awirarangan. Hal tersebut sesuai dengan hasil angket motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya pendekatan TaRL diperoleh hasil persentase rata-rata sebesar 87,35% pada kategori sangat baik. Analisis data yang telah dilakukan terkait implementasi pendekatan TaRL oleh guru berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prihandini et al., (2023) yang menyatakan bahwa implementasi pendekatan TaRL berdiferensiasi memiliki dampak positif dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, peran guru juga penting dalam keterlaksanaan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran di kelas. Guru harus menyiapkan hal-hal pendukung sehingga pembelajaran di kelas terlaksana dengan baik. Menurut Sianturi et

al., (2024) pendekatan TaRL tentunya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pendekatan TaRL pada mata pelajaran matematika tentunya cocok digunakan untuk memberikan hubungan positif antara guru dan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Noor et al., 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frisby et al., (2020) dan Ningrum et al., (2023) motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh pendekatan TaRL berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Implementasi pendekatan TaRL berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Guru harus mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkannya pendekatan TaRL. Hal tersebut harus dilakukan supaya tidak ada kesenjangan antara teori dengan penerapannya di dalam kelas (Opoku et al., 2020).

Penelitian ini merupakan hasil implementasi pendekatan TaRL yang dilakukan guru saat mengajar matematika di kelas. Hasil penerapan tersebut tentunya dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan pendekatan TaRL. Menurut Arfani et al., (2023) peningkatan motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh pembelajar TaRL berbantuan E-LKPD.

Sejalan dengan peneliiian yang telah dilakukan Aliya et al., (2024) penerapan TaRL sebagai pendekatan pembelajaran dan alat bantu penilaian yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Hasil studi literatur dilakukan oleh peneliti terhadap implementasi pendekatan TaRL terhadap motivasi belajar peserta didik dalam penelitian Sriyanti et al., (2024) yang berjudul: *The Collaboration of Teaching at The Right Level Approach with Problem-Based Learning Model* menjelaskan bahwa pendekatan TaRL dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian serupa mengenai pendekatan TaRL dilakukan oleh Ni, (2024) interaksi kelas efektif dalam merangsang minat dan kesenangan peserta didik dapat diterapkan melalui pendekatan TaRL yang berpusat pada peserta didik.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti memberikan gambaran umum bahwa guru di SD Negeri 1 Awirarang telah menerapkan pendekatan . *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase rata-rata diperoleh 91,75% pada kategori sangat baik. Hasil tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dengan hasil persentasi rata-rata yang

diperoleh sebesar 87,35% pada kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa implementasi pendekatan TaRL pada pembelajaran matematika telah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Awirarang menggunakan pendekatan TaRL menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase angket yang telah diberikan kepada guru dan siswa. Hasil persentase rata-rata penerapan pendekatan TaRL yang dilakukan oleh guru diperoleh hasil sebesar 91.75% pada kategori sangat baik yang menunjukkan guru sudah menggunakan pendekatan TaRL dalam pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan respon siswa melalui angket motivasi belajar setelah guru mengimplementasikan pendekatan TaRL pada pembelajaran diperoleh presentase rata-rata sebesar 87,35% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan pendekatan TaRL di kelas dengan sangat baik dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Meskipun hasilnya sangat baik, penerapan TaRL memerlukan upaya tambahan dari guru dalam mempersiapkan materi dan menyusun asesmen. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan pelatihan rutin dan dukungan fasilitas yang memadai. Pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 1 Awirarangan. Dengan strategi yang memperhatikan kemampuan individu peserta didik, TaRL tidak hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan. Implementasi yang konsisten dan evaluasi rutin akan memastikan keberlanjutan manfaat pendekatan ini dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Agustini, F., & Sari, R. N. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Siswa SD Kelas II. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 312–324.
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Surata, I. K. (2024). IMPLEMENTASI PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) TERINTEGRASI KONSEP UNDERSTANDING BY DESIGN (UBD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI. *Widyadari*, 25(1), 157–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3662>
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 5241–5246.
- Aina, M., Budiarti, R. S., Muthia, G. A., & Putri, D. A. (2021). Motivasi Belajar biologi peserta didik SMA pada Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(1), 1–12.
- Alfiana, F., Wahyuningsih, R., & Jamaluddin, J. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Pendekatan TaRL Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2800–2804. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1783>
- Aliya, N., Amin, S. M., Muawanah, M., Indrati, J., & Nafi'ah, U. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-C SDN Margorejo VI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1094–1103. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2203>
- Apriyantini, N. P. D., & Sukendra, I. K. (2023). PENERAPAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) BERBANTUAN E-LKPD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII.I SMP NEGERI 1 KUTA UTARA. *Widyadari*, 24(2), 220–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3186>
- Arfani, S., Yunus, S. R., & Umar, B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamboang. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 21–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i3.855>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Effendi, H. (2020). Motivasi Belajar

- Matematika Siswa Kelas 5 SDIT Al Husna Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 4(2), 48–62.
- Frisby, B. N., Hosek, A., & Beck, A.-C. (2020). The Role of Classroom Relationships in Building Academic Resilience and Hope. *International Journal of Behavioral Development*, 68(5), 1–17.
- Harjanti, P., & Prastiyo, A. (2024). Mengoptimalkan Pembelajaran Dengan Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Condongcatur Sleman. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 1(4), 172–191. www.ine.es
- Hidayatni, N., & Fathani, A. H. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran PBL Disertai Pendekatan TaRL dan Komponen CASEL. *MATHEMA JOURNAL*, 5(2), 312–324.
- Indriani, M., Utami, S., & Alrianingrum, S. (2024). Upaya Penerapan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 2447–2465.
- Jariyatussholihah, J., Roshayanti, F., & Rusmiati, R. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 113–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.404>
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, R. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *PTK Dan Pendidikan*, 9(1), 59–74.
- Kustyamegasari, A., & Setyawan, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 SDN Banyuajuh 6 Kamal. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Lestari, M. I., Purwati, H., Sugiyanti, & Winanti, K. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Berbantuan Media Kahoot Pada Materi Trigonometri Di Jenjang Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Fibonacci*, 5(1), 29–36.
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>
- Magfirah, F., Haris, A., & Ernie. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *URNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 6(2), 859–867.
- Maula, T. F., Masjkuri, L., & Peniati, E. (2024). Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Tarl Materi Struktur Bumi dan Perkembangannya Di SMP N 42 Semarang. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS*, 1571–1581.
- Meishanti, O. P. Y., & Fitri, N. A. R. (2022). PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) INSPIRATIF PENDEKATAN TaRL BERBASIS PjBL MELALUI PEMBELAJARAN LITERASI SAINS MATERI VIRUS. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/eduscope.v8i1.2783>
- Nadhiroh, C. A., & Mawarti, R. A. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi: Mewujudkan Pembelajaran Berpihak Kepada Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu*

- Sosial*, 4(6).
- Ni, J. (2024). Positive teacher feedback and academic emotions among primary school children in China: A study within the control-value theory framework. *International Journal of Educational Research Open*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100409>
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99.
- Noor, Q., Basit, A., Arif, D. M. I., Iftikhar, H., & Khalid, N.-U.-A. (2021). Effect of Classroom Learning Environment on Students' Achievement Motivation at University Level. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 12(10), 5246–5259.
- Novena, B. P. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11 (1). <https://doi.org/10.25134/Pedagogi.V11i1.9683>, 11(1), 10–18.
- Nugroho, A. W., Puspita, V. P., & Fajar, W. N. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Pliken, Banyumas. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 349–363.
- Nurhayati, N., Amin, S. M., Muawanah, M., Handayani, S., & Indrati, J. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar melalui Pendekatan TARKL. *Juwara: Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 4(1), 140–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.58740/juwara.v4i1.97>
- Olaosebikan, B. O., & Kolawole, C. (2023). English Language Teachers' Classroom Practices in Ibadan, Nigeria. *International Journal of Social Learning*, 3(3), 261–280.
- Opoku, E., Guoyuan, S., & Liao, W. (2020). Examining teacher preparation and on-the-job experience: The gap of theory and practice. *International Journal of Research Studies in Education*, 9(4), 75–85.
- Prihandini, D. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. (2023). Sinergi Antara Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Teaching at The Right Level dalam Menghadirkan Lingkungan Belajar Inklusif. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 1–11.
- Putri, Z. F., Rahman, A. A., & Tanjung, A. F. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Terintegrasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(2), 933–942. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i2.1869>
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sianturi, W. T., Nurjannah, S., Siregar, R., & Soraya, R. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di UPT SMP Negeri 8 Medan. *Journal on Education*, 06(04), 21379–21387.
- Sriyanti, M., Rika, R., Baharullah, B., & Khadijah, M. (2024). The Collaboration of Teaching at The Right Level Approach with Problem-Based Learning Model. *Open Education Studies*, 6(1), 71–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/edu-2024-0046>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Impementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi*

Pendidikan, 8(2), 470–479.

- Sulistiyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING SAAT PANDEMI COVID-19 (DESKRIPTIF KUANTITATIF DI SMAN 1 BABADAN PONOROGO). *Kadikma*, 13(1), 67–72.
- Yuli, R. R., Utomo, A. P., & Sukoco, S. (2023). Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dengan Model PBL Berbantuan Gallery Walk Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA 2 di SMAN 1 Muncar. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 7(2), 239–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1285>